

ABSTRAK *asli*

Dalam perencanaan penggunaan lahan pertanian, kelas kesesuaian lahan sangat diperlukan agar berhasilnya suatu usaha tani, khususnya dalam hal ini tanaman padi sawah.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengevaluasi lahan di daerah Kecamatan Jaten. Sistem klasifikasi kesesuaian lahan dalam penelitian ini mengacu pada sistem Pusat Penelitian Tanah, Bogor, dalam Terms of Reference Tipe A (1981) dan modifikasi dari CSR/FAO Staff (1983). Data yang dikumpulkan meliputi kedalaman efektif tanah, tekstur, permeabilitas, batu dan kerikil, kesuburan tanah, pH tanah, salinitas, lereng dan ketinggian, relief mikro, data iklim, geologi dan geomorfologi, vegetasi dan penggunaan lahan, dan data hidrologi.

Penelitian ini menggunakan metode pengamatan dan pemerian, dengan bantuan foto udara untuk identifikasi bentuklahan dan satuan lahan serta pengambilan sampel secara acak di lapangan pada tiap satuan lahan. Satuan lahan sebagai satuan peta untuk pendekatan dalam klasifikasi kesesuaian lahan untuk tanaman padi sawah di daerah Kecamatan Jaten, karena pada satuan lahan sebagian variabel-variabel penentunya seperti tanah, relief, situasi hidrologi, proses geomorfologi, vegetasi dan penggunaan lahan tercakup di dalamnya. Analisis data meliputi data lapangan dan data laboratorium.

Daerah Kecamatan Jaten terdiri atas dua bentuklahan yaitu bentuklahan dataran aluvial sungai datar dan dataran vulkanik datar, kemudian dapat dibagi lagi menjadi enam satuan lahan yaitu Lembah Sungai Datar, Tanggul Alam Sungai Tua Agak Landai, Dataran Aluvial Sungai Sub resen Agak berombak, Dataran Vulkanik Rata, Dataran Vulkanik Berombak dan Dataran Vulkanik Bergelombang Rendah.



Kelas kesesuaian lahan untuk tanaman padi sawah di daerah Kecamatan Jaten termasuk kelas cukup sesuai (S_2) seluas 1978,05 hektar atau 77 persen dari luas daerah hingga kelas hampir sesuai (S_3) seluas 576,75 hektar atau 23 persen dari luas daerah, dan pada umumnya telah sesuai antara kelas kesesuaian lahannya dengan penggunaan lahan pertaniannya.

Hal ini menunjukkan bahwa kajian geomorfologi dapat memberikan informasi-informasi yang lengkap mengenai keadaan fisik suatu daerah terutama satuan lahan merupakan dasar evaluasi lahan khususnya penilaian kesesuaian lahan.